

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa II melalui intervensi terapi orientasi realita pada Ny.M dan Ny.S dengan diagnosa medis skizofrenia dengan masalah keperawatan waham, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Ny.M dan Ny.S didapatkan masalah keperawatan utama Waham.
2. Ny.M dan Ny.S diberikan intervensi masalah keperawatan utama terapi orientasi realita.
3. Setelah dilakukan tindakan pada Ny.M dan Ny.S selama 5 kali pertemuan didapatkan hasil klien mampu mengurangi cemas, khawatir, dan mampu menyadari isi pikir tidak realistis itu tidak baik.
4. Terdapat persamaan hasil dari jurnal sebelumnya bahwa klien mampu berorientasi secara realita. Hasil pada penelitian ini setelah diberikan implementasi 4 kali pada Ny.M mampu berpikir secara realita bahwa melarang orang lain untuk beribadah dan menggunakan hijab adalah perbuatan dosa dan tampak sudah tidak memaksa atau menarik orang lain yang menggunakan hijab. Pada klien Ny.S mengatakan bahwa tidak shalat dan puasa merupakan perbuatan dosa, dan klien tampak melakukan ibadah shalat dzuhur.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi

Diharapkan menjadi bahan masukan dan bahan informasi untuk institusi pendidikan dan dapat dijadikan sebagai referensi dan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam penanganan pasien diagnosis skizofrenia dengan masalah keperawatan waham.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menjadi informasi tentang terapi non-farmakologi yang dapat digunakan untuk merubah pola pikir menjadi realita pada klien waham dengan intervensi terapi orientasi realita.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan dimasa yang akan datang dan meningkatkan peran perawat dalam merubah pola pikir menjadi realistis pada pasien waham.

